

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu cara yang dilakukan manusia untuk mengembangkan wawasan dan potensi dirinya agar menjadi manusia yang lebih berkualitas untuk dapat bersaing di jaman yang semakin maju ini. Pendidikan merupakan kunci dari semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas. Pendidikan memungkinkan orang untuk mencapai potensi penuh mereka, baik sebagai individu maupun sebagai warga masyarakat. Dalam proses pendidikan ada beberapa unsur yang sangat menunjang keberhasilan pendidikan yaitu guru, siswa dan ilmu pengetahuan dalam proses pengajaran. Peran guru dalam melaksanakan kegiatan di lingkungan belajar memiliki pengaruh yang cukup besar, termasuk memahami karakter siswa.

Guru bertugas mengembangkan dan membentuk karakter peserta didiknya dikarenakan guru merupakan seorang pendidik dan juga seorang panutan bagi siswa di lingkungan sekolah. Guru merupakan pusat pelaksanaan pendidikan perlu memerlukan keterampilan mengajar yang kompeten demi terlaksananya Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa,

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sebagai generasi penerus bangsa, generasi yang akan mendorong kemajuan bangsa Indonesia, sangat disayangkan jika siswa saat ini tidak memiliki karakter yang baik. Jika generasi mudanya berkarakter buruk, besar kemungkinan negara kita akan kesulitan untuk maju dan berkembang, karena peserta didik saat inilah yang akan menjadi pemimpin di masa depan.

Pendidikan karakter telah menjadi perhatian nasional untuk mengembangkan generasi berkualitas yang tidak hanya bermanfaat bagi individu saja tetapi warga negara secara keseluruhan. Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai *“the deliberate us of all dimensions of school life to foster optimal character development”* (usaha secara sengaja dari seluruh dimensi kehidupan sosial untuk membantu pembentukan karakter secara optimal) (Dalmeri, 2014).

Pendidikan karakter bukan hanya sekedar mengajarkan kepada anak perilaku yang baik untuk dilaksanakan dan yang salah, tetapi yang utama pendidikan karakter adalah tentang menanamkan kebiasaan yang baik agar siswa mengerti, merasakan, dan mau melakukan hal-hal yang baik. Oleh sebab itu, pendidikan karakter membawa tujuan yang sama dengan pendidikan akhlak atau pendidikan moral.

Peranan guru sebagai pendidik memiliki kaitan dengan tugas-tugas memberi bantuan atau dorongan, pengawasan dan pembinaan, serta tugas-tugas yang berkaitan dengan membentuk karakter dan moral siswa. Apabila diperhatikan, pada saat ini masih terdapat siswa yang memiliki kepribadian buruk

yang tidak mencerminkan orang-orang di dunia pendidikan. Pada saat ini di media sosial sudah sangat sering terdengar berita-berita yang memuat tentang kenakalan-kenakalan remaja yang tidak mencerminkan sebagai seorang siswa yang berkarakter, seperti: merusak fasilitas sekolah, berkelahi dengan teman, cabut pada proses pembelajaran, dan paling menyedihkan melakukan tawuran antar sekolah.

Demikian halnya dengan permasalahan yang ditemukan di SMA Negeri 6 Medan. Apabila diperhatikan, pada saat ini masih terdapat kurangnya pembentukan karakter pada peserta didik dalam hal kedisiplinan menaati aturan sekolah, menjaga ketertiban di ruangan kelas, kurangnya kesadaran peserta didik akan hak dan kewajibannya di sekolah. Oleh karena itu, peran guru PPKn dalam membentuk karakter siswa sangatlah penting. Hal ini karena Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan pendidikan yang bertujuan membentuk warga negara yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat dan warga negara yang baik di masa depan. Dengan demikian, pembelajaran PPKn secara konseptual mencakup komitmen utama untuk mencapai tujuan mengembangkan kepribadian yang stabil dan mandiri serta tanggung jawab di lingkungan sosial dan nasional. Berpijak pada pernyataan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti peran guru PPKn dalam membentuk karakter siswa kelas X di SMA Negeri 6 Medan sehingga tercipta sikap religius, disiplin, jujur, peduli sosial dan berkarakter.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran guru PPKn dalam meningkatkan nilai religius dalam diri peserta didik
2. Masih terdapat siswa yang mencontek pada saat melaksanakan ujian di sekolah.
3. Kurangnya kesadaran peserta didik dalam menjaga ketertiban di ruangan kelas apabila guru tidak masuk kelas.
4. Masih terdapat peserta didik yang datang terlambat ke sekolah.
5. Masih terdapat peserta didik yang tidak menjaga sopan santun saat berada di sekolah.

## 1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan oleh peneliti guna untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah yang telah diidentifikasi. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah peran guru PPKn dalam membentuk karakter siswa yang dilihat berdasarkan, (1) Peran guru PPKn dalam membentuk karakter siswa dan (2) Pembentukan karakter siswa kelas X di SMA Negeri 6 Medan.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana peran guru PPKn dalam

membentuk karakter siswa kelas X di SMA Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2021/2022 ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dari itu dapat dijelaskan tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang peran guru PPKn dalam membentuk karakter siswa kelas X di SMA Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. bagi guru bidang studi PPKn, memberikan arahan dan dorongan agar terus termotivasi dalam meningkatkan karakter siswa.
2. Bagi siswa, mengajarkan dan mengarahkan bahwa kepribadian yang diharapkan bangsa kita adalah generasi penerus bangsa yang memiliki kepribadian yang baik dan berkarakter.
3. Bagi jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, menambah informasi dan sumber bacaan bagi para calon guru dalam meningkatkan karakter siswa.

Bagi penulis, menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai peran kita sebagai tenaga pendidik nantinya dalam membentuk karakter peserta didik.